BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, kepercayaan (trust), perncanaan keuangan, dan kemudahan bertransaksi terhadap minat menggunakan layanan digital banking pada generasi z di kota Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan digital banking. Hal tersebut berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (2,183 > 1,661) dan nilai signifikansi sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05 (0,032 < 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwaaa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki Generasi Z, maka semakin tinggi minat mereka untuk menggunakan layanan digital banking.

   Kepercayaan (trust) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan digital banking. Hal tersebut berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (2,249 > 1,661) dan nilai signifikansi sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05 (0,027 < 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwaaa semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna terhadap layanan digital banking, maka semakin tinggi pula minat untuk menggunakannya.

Perencanaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan digital banking. Hal tersebut berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (0,492 < 1,661) dan nilai signifikansi sebesar 0,624 lebih besar dari 0,05 (0,624 > 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwaaa perencanaan keuangan belum menjadi faktor yang memengaruhi minat Generasi Z dalam menggunakan layanan digital banking.

Kemudahan bertransaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan digital banking. Hal tersebut berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (4,555 > 1,661) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwaaa semakin mudah layanan digital banking digunakan, maka semakin tinggi minat Generasi Z untuk memanfaatkan layanan tersebut.

2. Literasi keuangan, kepercayaan, perencanaan keuangan, dan kemudahan bertransaksi berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan digital banking. Hal tersebut berdasarkan hasil uji F, dimana nilai F hitung lebih besar dari F tabel (19,542 > 2,472) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwaaa keempat variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan digital banking pada Generasi Z di Kota Banjarmasin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pihak penyedia layanan digital banking baik konvensional maupun syariah disarankan untuk terus mengoptimalkan kemudahan bertransaksi, mengingat variabel ini terbukti paling dominan memengaruhi minat Generasi Z, melalui penyederhanaan tampilan aplikasi, kecepatan proses transaksi, dan kemudahan akses kapan saja serta di mana saja. Selain itu, perlu juga ditingkatkan program edukasi literasi keuangan dan penguatan kepercayaan nasabah, misalnya melalui transparansi keamanan data dan sosialisasi manfaat produk keuangan digital, agar Generasi Z semakin yakin dan optimal dalam memanfaatkan layanan tersebut.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum dikaji dalam penelitian ini, seperti persepsi manfaat, kualitas layanan, atau pengaruh sosial, mengingat keempat variabel dalam penelitian ini hanya menjelaskan 43,8% dari minat penggunaan layanan digital banking. Mengingat variabel perencanaan keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial, penelitian mendatang juga dapat memperluas cakupan responden atau lokasi penelitian untuk menguji ulang temuan ini secara lebih komprehensif.